

Pengaruh Penerapan *Activity Based Managemet* (ABM) Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Bank SulutGo Kantor Pusat Manado

The effect of the Application of Activity Based Management (ABM) And Leadership Style On Managerial On Performance at. PT Bank Sulut Go Manado Head Office

Fajar Vaus Solikin¹, Ventje Ilat², dan Heince R. N Wokas³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Indonesia

E-mail : fajarvaussolikin@gmail.com¹, ventje.ilat@unsrat.ac.id², Heincewokas@hotmail.com³

Abstrak: Penerapan *Activity Based Management* adalah satu pendekatan yang terintegrasi di seluruh sistem yang memfokuskan perhatian manajemen pada berbagai aktivitas, serta pengelolaan aktivitas untuk perbaikan berkelanjutan yang bertujuan meningkatkan nilai dan laba, peningkatan kinerja dan tujuan perusahaan. Gaya kepemimpinan merupakan seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan yang bertujuan untuk mendorong gairah kerja, agar dapat mencapai tujuan organisasi/perusahaan yang maksimal. Kinerja manajerial merupakan hasil dari proses aktivitas manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan oleh para manager dalam sebuah organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan *Activity Based Management* (ABM) dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Bank Sulut Go Kantor Pusat Manado. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuisioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Sampel penelitian berjumlah 40 responden. Uji yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R²), uji statistik deskriptif, dan uji statistic t. Data di olah menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product Service Solution* (SPSS) versi 23. Berdasarkan hasil penelitian ini adalah (1) terdapat berpengaruh positif dan signifikan penerapan *Activity Based Management* (ABM) terhadap kinerja manajerial Pada PT Bank Sulut Go Kantor Pusat Manado, (2) terdapat berpengaruh positif dan signifikan Gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial Pada PT Bank Sulut Go Kantor Pusat Manado, (3) Pengujian seraca simultan Penerapan *Activity Based Management* (ABM) dan Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Bank Sulut Go Kantor Pusat Manado.

Kata kunci: Penerapan *Activity Based Management* (ABM), Gaya Kepemimpinan, dan Kinerja Manajerial

Abstract: *Implementation of Activity Based Management is an integrated approach throughout the system that focuses management's attentions on various activities, as well as managing activities for continuous improvement aimed at increasing value and profit, improving performance and company goals. Leadership style is a leader influencing the behavior of subordinates which aims to encourage work passion, eat means achieve maximum organizational/company goals. Managerial performance is a final proses of managerial activity which includes planning, organizing, directing and controlling carried out by managers in an organization. This research had a purpose to determine how the effect of the application of Activity Based Management (ABM) and Leadership Style on Managerial Performance at PT Bank Sulut Go Manado head office. By using quantitative research methods. In this study the author uses a questionnaire as a tool to collect data. Reseach sample amounted to 40 respondents. The tests used are validity test, reliability test normalitiy test, multiple liear regression analysis, coefficient of determination test (R²), descriptive statititcal test, and statistical t test. Data is processed using the Statistical Product Service Solution (SPSS) application version 23. Based on the result of this study (1) there is a positive and*

significant effect on the implementation of Activity Based Management (ABM) on Managerial performance at Pt Bank sulut go manado head office, (2), there is a positive and significant effect of Leadership Style on Managerial performance at PT Bank sulut go manado head office (3) Simultaneous testing of the application of Activity Based Management (ABM) and Leadership Style has a positive and significant effect on Managerial Performance at PT Bank sulut go manado head office .

Keyword : *Implementation of Activity Based Management (ABM), Leadership Style, and Manager Performance*

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi tidak lepas berasal namanya kiprah akuntansi yang pada perannya sangat penting pada membantu proses jalannya bisnis, baik pada menyediakan informasi yang cepat dan akurat maupun laporan keuangan setiap tahunnya banyak sekali organisasi atau perusahaan sudah menggunakan hal tersebut untuk mengambil keputusan yang tepat. Perusahaan beroperasi pada internal keuangan atau perbankan secara publik maupun swasta kini telah di hadapkan oleh persaingan semakin ketat, melalui dari kualitas mutu produk atau jasa yang akan berinovasi dan selalu di prioritaskan, harga semakin bersaing dan lain sebagainya, baik di tingkat wilayah, nasional, bahkan sampai bertaraf internasional. *Activity based management* (ABM) adalah metode pengurangan atau pemborosan biaya dalam pengelolaan perusahaan ataupun organisasi bila manajemen salah memilih metode yang akan dipergunakan demi keberlangsungan perusahaan maka akan dipertaruhkan. Pada dunia perbankan, perbaikan berkelanjutan terhadap proses aktivitas begitu penting buat meningkatkan segala aktivitas pelayanan serta peningkatan mutu produk produk tabungan serta pengurangan biaya pada aktivitasitu sendiri. Pengembangan rencana perbaikan terhadap aktivitas yang paling penting bagi manajemen untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan informasi tentang aktivitas dan pengendalian pada bagian akuntansi manajemen.

Pembenahan *activity based management* (ABM) menghasilkan kegiatan bertambah nilai perlu dipertahankan serta aktivitas tidak bertambah nilai perlu di minimalisir ataupun dihilangkan. Aktivitas bertambah nilai artinya kegiatan ini dilakukan dalam bentuk memproduksi kebutuhan konsumen dan pencapaian perusahaan dalam menggapai tujuan manajemen. Aktivitas bernilai tambah artinya aktivitas yang harus dilakukan dalam proses bisnis atau menciptakan nilai yang dapat memuaskan para konsumennya. ABM memproses segala aktivitas bagian akuntansi dengan proses pengidentifikasikan aktivitas yang dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas , pertama kegiatan bertambah nilai (*value added activity*) dan kedua tidak bertambah nilai (*doesn't value added*). Dengan Penerapan ABM, perusahaan bisa menjadikan ini sebagai tolak ukur performa keuangan dan bukan keuangan. Dan bisa mengelola penggunaan biaya perusahaan dengan menghilangkan kegiatan tidak bertambah nilai. Pada pelaksanaan ABM yang berkualitas wajib didukung oleh semua aspek khususnya pada sumber daya manusia Oleh sebab itu sumber daya manusia dapat pada setiap perusahaan wajib diperhatikan supaya sumber daya manusia bisa terjaga, baik pada kesehatan, kepemimpinan maupun kompensasi pada perusahaan tersebut. Pada sebuah perusahaan pengaruh seorang pemimpin tidak lepas dari keberhasilan karyawan yang berkualitas dimana seorang pemimpin akan mempengaruhi sikap perilaku karyawan dalam suatu perusahaan terutama perusahaan bagian perbankan. Seorang pemimpin yang memiliki karakteristik atau disebut Gaya kepemimpinan suatu atasan dapat dinilai oleh para karyawan karyawan yang ada pada perusahaan, apakah seseorang pimpinan dapat bertindak adil, baik, bertanggungjawab serta bisa membangun kenyamanan terhadap karyawan dalam bekerja ataupun sebaliknya malah merusak suasana kerja sehingga mengganggu aktivitas dalam bekerja.

Gaya kepemimpinan sangat strategis dan penting dalam sebuah organisasi sebagai salah satu penentu keberhasilan pada pencapaian misi, visi dan tujuan suatu organisasi. Kinerja manajerial yang baik akan bersinergi serta menyampaikan nilai unggul terhadap perusahaan jasa perbankan. Kinerja termasuk dalam hal yang terpenting dan menarik karena dari segi kegunaannya sangat berpengaruh dalam perusahaan terutama bagian perbankan, dalam perusahaan perbankan menginginkan kepuasan kerja menjadi sangat

penting bagi peningkatan kinerja para auditor pada rangka mencapai tujuan perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi

Agie Hanggara (2019 : 1) mengedepankan akuntansi ialah teknik indentifikasi, penulisan dan pemberitaan data-data atau informasi ekonomi yang berguna untuk mengevaluasi serta menentukan keputusan. Adapun manfaat serta tujuan akuntansi manajemen ialah memberikan informasi kepada pihak internal, yaitu manajemen perusahaan. Informasi akuntansi manajemen membantu para manajer menjalankan perannya dalam melakukan kegiatan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan (Bilqis dan Agustinus, 2021).

2.1.1 Akuntansi Manajemen

Charles T. Horngren pada buku Baldrick, Akuntansi manajemen (2018 : 78) menyatakan bahwa akuntansi manajemen (*Management Accounting*) ialah suatu proses indentifikasi, pengukuran, akumulasi, analisa, penyiapan, penafsiran, dan komunikasi tentang informasi yang membantu masing-masing eksekutif untuk memenuhi suatu tujuan organisasi. Penggunaan utama informasi akuntansi manajemen para manajer, yang bertugas merencanakan kegiatan, menerapkan rencana, dan mengarahkan serta mengendalikan kegiatan organisasi tersebut supaya organisasi berjalan sesuai planning. Informasi yang didapatkan oleh akuntansi manajemen akan dimanfaatkan oleh para manajer untuk membantu melaksanakan tugasnya (Krismiaji dan Aryani, 2019 : 1).

2.2. Activity Based Management (ABM)

Tri Wahyuningtyas (2020 : 2) *Activity based management* artinya pengelolaan aktivitas pada memperbaiki nilai produk jasa bagi pelanggan yang menekankan taraf efisiensi serta efektivitas buat meningkatkan laba serta tujuan perusahaan. *Activity Based management* merupakan suatu pendekatan yang terintegrasi diseluruh sistem yang memfokuskan perhatian manajemen pada berbagai kegiatan yang bertujuan menaikkan nilai bagi pelanggan serta laba yang didapatkan. Manajemen berbasis aktivitas menekankan pada perhitungan biaya berdasarkan aktivitas (*Analysis based costing – ABC*) dan analisis proses (Hansen dan Mowen dikutip dalam Muskitta, Morasa, dan Alexander, 2018 : 468).

2.2.1 Dimensi Activity Based Management (ABM)

Dimensi Biaya

Dimensi biaya artinya dimensi dalam *Activity Based Management* yang bertujuan buat menyempurnakan keakuratan penelusuran biaya di objek-objek biaya. Dimensi biaya meberikan informasi biaya (*customer*). Dimensi biaya mencerminkan kebutuhan organisasi buat menelusuri sumber asal pada kegiatan dan akhirnya membebarkannya pada objek-objek buat menganalisis keputusan-keputusan penting suatu organisasi.

Dimensi Proses

Dimensi proses memberikan perihal informasi tentang kegiatan aktivitas apa saja yang terdapat pada perusahaan, mengapa aktivitas itu dilakukan, bagaimana cara kerja kegiatan aktivitas tadi serta seberapa baik kegiatan itu dilakukan. Dengan dimensi proses para manajer akan bisa terlibat serta menilai perbaikan yang berkelanjutan.

2.2.2 Aktivitas Bertambah nilai (*Value Added Activity*)

Aktivitas yang memberi nilai tambah ialah kegiatan yang memberi kontribusi terhadap nilai pelanggan dan memberikan kepuasan pada pelanggan atau organisasi yang membutuhkannya. Aktivitas bertambah nilai merupakan aktivitas-aktivitas yang memang seharusnya dilakukan dan benar benar diperlukan dalam penyediaan produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan pencapaian tujuan manajemen perusahaan. Misalnya, aktivitas perancangan produk tabungan, aktivitas verifikasi transaksi, kegiatan pelayanan nasabah dan aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.

2.2.3 Tujuan dan manfaat *Activity based management* (ABM)

Tujuan *activity based management* (ABM) ialah untuk meningkatkan nilai produk atau jasa yang diserahkan ke konsumen. Oleh karena itu, dapat digunakan demi mencapai laba ekstra dengan menyediakan nilai tambah bagi konsumennya. Manfaat *activity based management* (ABM) menurut (Supriono, dikutip dalam Elifia, 2019). Adalah :

- a. Mengukur kinerja keuangan dan pengoprasian (non keuangan) organisasi dan kegiatan aktivitasnya.
- b. Memilih biaya serta profitabilitas yang benar buat setiap tipe produk serta jasa.

- c. Mengidentifikasi aktivitas kegiatan bernilai tambah serta tidak bernilai tambah.
- d. Pengelompokkan kegiatan aktivitas (faktor faktor yang men-driver biaya biaya) dan mengendalikannya.
- e. Mengefisiensikan kegiatan bernilai tambah serta mengeliminasi kegiatan aktivitas tak bernilai tambah
- f. Menjamin bahwa pembuatan keputusan, perencanaan, serta pengendalian didasarkan pada isu-isu bisnis yang luar dan tidak semata berdasarkan pada informasi keuangan.
- g. Menilai penciptaan rangkain nilai tambah untuk memenuhi kebutuhan serta kepuasan konsumen.

2.2 Gaya kepemimpinan

Style Gaya kepemimpinan berawal semenjak kata pemimpin dan kepemimpinan. Kepemimpinan merangkap proses untuk memerintah objek organisasi, memotivasi perilaku karyawannya dan mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok atau budayanya (Rivai, 2020 :1). Selanjutnya kepemimpinan artinya sebagai kapasitas seseorang dalam mendorong, melibatkan bersamaan mempengaruhi kerangka berpikir, mekanisme setiap karyawan agar berkarakter mandiri dalam bekerja istimewa dalam pengumpulan ketentuan untuk kebutuhan pendapatan objek yang sudah di tetapkan (Wahyudi, 2017 : 119).

2.3 Kinerja Manajerial

Menurut Afandi (2018 : 83) kinerja ialah hasil kerja yang dapat dicapai oleh individu atau gabungan orang saat suatu perkumpulan sesuai dengan otoritas dan komitmen berlain-lainan saat upaya pencapaian objek organisasi secara ilegal, tiada melanggar ketentuan serta tidak bertentangan dengan adab dan etika. Menurut Afandi (2018 : 84) kinerja artinya hasil yang digapai oleh seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini merupakan memakai jenis penelitian kuantitatif asosiatife. Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa Penelitian kuantitatif asosiatife yaitu metodologi yang akan meneliti pada populasi dan sampel yang ditentukan, kuantitatif sendiri memakai mekanisme penelitian yang membentuk data yang membentuk angka nomor serta umumnya dianalisis dengan memakai statistik deskriptif atau inferensial.

3.2. Sampel dan teknik pengambilan sampel

Sampel adalah bagian asal dari jumlah dan karakteristik dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2019 : 127). Sampel ialah bagian dari wakil populasi yang diteliti. Teknik sampling atau pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah memakai rumus slovin.

Rumus Slovin untuk menentukan sample adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel/ jumlah responden

N = ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya (10%)

(Sugiyono, 2018 : 137)

Dalam penelitian ini menggunakan sampel terpilih dari 67 populasi manager dan wakil manager pada PT Bank SulutGo Kantor Pusat Manado dengan menggunakan rumus slovin :

n = 67

N = 67 orang

e = 0,1

= 67

$$= \frac{1 + 67 \cdot (0,01)}{1,67}$$

$$= \frac{67}{1,67}$$

$$= 40,1$$

$$= 40$$

3.3. Metode analisis

Metode dan alat analisis dalam penelitian ini menggunakan model analisis statistika regresi linier berganda untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel bebas (Y). Dengan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical package for social Science*) versi 23.

4. HASIL PENELITIAN SERTA PEMBAHASAN

4.1.1 Hasil penelitian

Hasil Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan *Activity Based Management* (ABM)

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,470	0,312	Valid
X1.2	0,407	0,312	Valid
X1.3	0,627	0,312	Valid
X1.4	0,692	0,312	Valid
X1.5	0,744	0,312	Valid
X1.6	0,594	0,312	Valid
X1.7	0,803	0,312	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2021

Pada tabel uji pengujian validitas diperoleh nilai validitas terbaik, sebab Nilai Corrected Item Total Correlation lebih besar dari angka 0,312. Item pernyataan ditabel penelitian diatas berjumlah 7 buah dianggap valid dikarenakan nilai Corrected Item Total Correlation semua pernyataan lebih dari 0,312.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,697	0,312	Valid
X1.2	0,655	0,312	Valid
X1.3	0,743	0,312	Valid
X1.4	0,808	0,312	Valid
X1.5	0,679	0,312	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2021

Pada tabel uji pengujian validitas diperoleh nilai validitas terbaik, sebab Nilai Corrected Item Total Correlation lebih besar dari angka 0,312. Item pernyataan pada tabel penelitian diatas berjumlah 5 buah dianggap valid sebab nilai Corrected Item Total Correlation semua pernyataan lebih dari 0,312.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Manajerial

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y.1	0,560	0,312	Valid
Y.2	0,560	0,312	Valid
Y.3	0,565	0,312	Valid
Y.4	0,716	0,312	Valid
Y.5	0,649	0,312	Valid
Y.6	0,653	0,312	Valid
Y.7	0,732	0,312	Valid
Y.8	0,669	0,312	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2021

Pada tabel uji pengujian validitas diperoleh nilai validitas baik, sebab Nilai Item Total R tabel dari angka 0,312. Item pernyataan pada tabel penelitian diatas berjumlah 8 buah dianggap valid sebab nilai Corrected Item Total Correlation semua pernyataan lebih dari 0,312

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Activity based management (ABM)	0,743	Reliabel
Gaya Kepemimpinan	0,757	Reliabel
Kinerja Manajerial	0,793	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data, 2021

Hasil uji reliabilitas untuk variabel penerapan *activity based management* (ABM)

ialah sebesar 0,743 variabel Gaya kepemimpinan ialah sebesar 0,757 dan untuk variabel Kinerja Manajerial ialah sebesar 0,793. Semua variabel tersebut dikatakan reliabel. sebab lebih dari 0,60.

4.2 Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 5 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerapan ABM	40	18	32	23.20	3.236
Gaya Kepemimpinan	40	15	25	21.60	2.580
Kinerja Manajerial	40	28	40	34.33	3.092
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Hasil Olah Data, 2021

Berlandaskan tabel statistik hasil deskriptif diatas ditemukan adanya jumlah peninjauan (N) dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 40 data. dapat diuraikan berikut :

1. Untuk pelaksanaan kinerja manajerial didapatkan nilai minimum sebesar 28, nilai tertinggi 40, nilai umumnya 34,33 , normal deviasi 3,092. membuktikan bahwa kinerja manajerial mempunyai ketentuan yang baik karena normal deviasi menggambarkan penyimpangan lebih kecil dari *mean*.
2. Penerapan Activity Based Management memperoleh nilai minimum sebesar 18, nilai maksimum 32, nilai umumnya 23,20 , normal deviasi 3,236. Menggambarkan bahwa penerapan Activity Based Management mempunyai ketentuan baik karena normal deviasi menggambarkan penyimpangan lebih kecil dari *mean*.
3. Variabel independen Gaya Kepemimpinan memperoleh nilai paling kecil sebanyak 15, nilai maksimum 25, nilai umumnya 21,60 , dengan standar deviasi 2,580. bahwa menunjukkan bahwa Gaya kepemimpinan memiliki hasil baik sebab standar deviasi mencerminkan penyimpangan lebih rendah dari *mean*.

4.3 Hasil uji Asumsi Klasik

4.3.1 Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

Hasil Tes Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.IDeviation	34.88441397
MostIExtreme Differences	IAbsolute	.075
	IPositive	.075
	Negative	-.064
ITest Statistic		.075
AAymp.ISig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Data Diolah, 2021

Jawaban tabel diatas, nilai signifikan sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini sesuai kriteria jika nilai signifikansi serta probabilitas besar dari 0,05 maka distribusi implementasi data adalah Normal.

4.3.2 Tabel 7 Hasil TES MULTIKOLINERITAS HASIL UJI MULTIKOLINERITAS

Coefficients^a

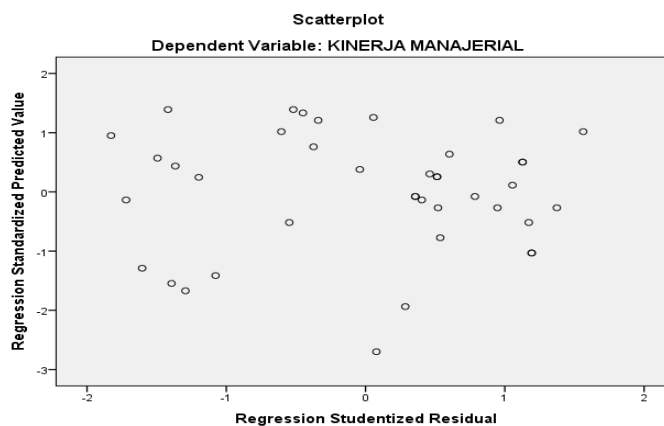
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T		Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.005	3.856		3.632	.001		
	PENERAPAN ABM	.388	.120	.410	3.235	.003	.957	1.045
	GAYA KEPEMIMPINAN	.523	.152	.437	3.449	.001	.957	1.045

a. Dependent Variable: KINERJA MANAJERIAL

Berdasarkan tabel diatas model regresi yang di ajukan untuk variabel independent semuanya terbebas dari multikolinieritas. `Model regresi dikatakan terbebas dari multikolinieritas apabila nilai tolerance >0,10 dan untuk nilai VIF dan <10,00 untuk nilai tolerance, ini terlihat dari hasil pengolahan data yang menunjukkan variabel independent memiliki nilai toleransi lebih dari 0,10 yaitu sebesar 0,957 dan 1,045 <10,00 sehingga dapat di simpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat masalah dalam multikolinieritas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bermaksud untuk meyakinkan hingga data bersifat heterogern, pada umumnya tidak hanya mempunyai sifat pergerakan data yang lama, tidak menjukkan adanya penumpukan serta tidak mempioritaskan pola garis eksklusif. Dapat dilihat hasil gambar teruji dibawah, datanya bersisa menyebar secara menyeluruh serta acak, dan didapatkan persepsi hingga data bebas dari masalah heterokedastisitas.



4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

4.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	14.005	3.856		3.632	.001
PENERAPAN ABM	.388	.120	.410	3.235	.003
GAYA KEPEMIMPINAN	.523	.152	.437	3.449	.001

a. Dependent Variable: KINERJA MANAJERIAL

a. Dependent Variable: KINERJA MANAJERIAL

Dari tabel di atas dapat di peroleh rumus regresi sebagai berikut :

$$Y = 14,005 + 0,388 X_1 + 0,523 X_2 + e$$

lanjutan regresi pada tabel, constant artinya sebanyak 14,005 yakni artinya jika tidak adanya transformasi variabel Penerapan activity based management, gaya kepemimpinan, maka kinerja manajerial sebesar pada PT Bank SulutGo Kantor pusat manado sebesar, 14,005 sedangkan pada uji regresi berganda dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien Penerapan activity based management (X1) sebanyak 0,388 berpengaruh serta positif berhubungan kinerja manajerial (Y). Artinya setiap pendapatan penerapan activity based management maka variabel kinerja manajerial akan naik, 0,388, sedangkan variabel lainnya tetap.
2. Nilai koefisien gaya kepemimpinan (X2) 0,523 berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial (Y). Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan gaya kepemimpinan maka variabel kinerja manajerial akan naik 0,523; sedangkan variabel lainnya tetap.

4.4.2 Uji t

Uji atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian secara statistik untuk dibanding antara nilai T hitung dengan nilai T tabel atau nilai signifikansi kurang a = 0,5. Ketika nilai sig kurang dari a = 0,05 maka kriteria artinya menerima hipotesis, serta memakai derajat bebas (*degree of freedom*) 95% atau a= 5% (0,05). Hasil pengujian dapat di lihat dalam tabel sebagai berikut :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.005	3.856		3.632	.001
PENERAPAN ABM	.388	.120	.410	3.235	.003
GAYA KEPEMIMPINAN	.523	.152	.437	3.449	.001

a. Dependent Variable: KINERJA MANAJERIAL

Dari tabel diatas artinya bahwa kedua variabel tunggal dari independen yang di masukkan ke dalam model regresi artinya signifikan. Dikarenakan variabel Penerapan *Activity Based Management* (X1) nilai T hitung = 3,235 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,003, variabel Gaya Kepemimpinan (X2) T hitung= 3,449 dengan probabilitas signifikansi besarnya 0,001. Sebab nilai signifikansi lebih rendah nilai sig = 0,05 maka disimpulkan hingga Penerapan *Activity Based Management* (ABM) dan Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif serta signifikan berhubungan Kinerja Manajerial di PT Bank Sulut Go Kantor Pusat Manado.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Penerapan Activity Based Management (ABM) terhadap Kinerja Manajerial

Bahwa pada umumnya perusahaan merekrut internal faktor sehingga menaikkan pendapatan/profit caranya dengan cara melakukan implementasi ABM yang membentuk informasi dari *activity based costing* serta melakukan implementasi hematan biaya serta beban perusahaan (*Cost efficiency*). Begitu pun yang dilakukan oleh PT. Bank Sulut Go Kantor Pusat Manado. Kegiatan bernilai tambah (*Value added Activity*) pada kegiatan Abm artinya kegiatan serta diperlukan buat menjalankan operasi bisnis, sehingga dapat memuaskan pelanggan dan menaikkan laba serta jika dieliminasi akan mengurangi pelayanan produk dalam jangka panjang, jika perusahaan lebih mengoptimalkan kegiatan ini maka kinerja manajer yang dihasilkan dapat bermanfaat dengan baik dan memusakan hasil dari tujuan perusahaan. Sedangkan Aktivitas yang tidak bernilai tambah (*Non Value Added Acitivity*) ialah aktivitas yang tidak diperlukan serta harus dihilangkan dari aktivitas karena bisa menghambat kinerja perusahaan dapat dikenali dengan aktivitas yaitu, produksi yang berlebih (*over production*), biaya transportasi yang berlebihan untuk kendaraan operasional (*transportation cost*), menunggu (*waiting*) serta biaya biaya lainnya.

4.5.2 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial

Dalam hal Kepemimpinan ada startegi yang digunakan buat pencapaian kinerja yaitu *Cost Laedership* (Kepemimpinan biaya) adalah strategi bersaing yang dilakukan dengan menggunakan cara memproduksi barang dengan biaya yang lebih rendah dengan kualitas yang cukup sama dibandingkan dengan para pesaingnya. Strategi *Cost leadership* dapat membuat perusahaan memperoleh keuntungan yang lebih besar dikarenakan perusahaan dapat menekan biaya kegiatan tidak bernilai tambah dan biaya produksi sehingga dapat bersaing serta laba perusahaan semakin tinggi.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat Berpengaruh Dan Signifikan Penerapan Activity Based Management Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Bank Sulut Go Kantor Pusat Manado, dimana penerapan Activity Based Management Pada PT Bank Sulut Go Kantor Pusat Manado yang baik dan lebih memfokuskan pada kegiatan bernilai tambah (*Value added Activity*) yang akan menaikkan nilai dan laba serta peningkatan pada kinerja manajerial sendiri, Sedangkan Aktivitas yang tidak bernilai tambah (*Non Value Added Activity*) adalah aktivitas yang tidak diperlukan dan harus dihilangkan dari aktivitas karena bisa menghambat kinerja perusahaan.
2. Terdapat Berpengaruh Dan Signifikan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Bank Sulut Go Kantor Pusat Manado. Ialah semakin pemimpin menerapkan gaya kepemimpinan demokratis menggunakan baik maka kinerja manajerial sendiri yang akan dihasilkan akan menjadi lebih baik pula.

5.2 Saran

Bagi perusahaan diperlukan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan ataupun sebagai bahan evaluasi untuk tetap meningkatkan kinerja manajerial, dengan mempertahankan pencantuman ABM sampai manajemen serta mengambil keputusan akan dapat lebih kategoris dengan memperhatikan proses kinerja yang ada lebih dinaikan agar lebih maksimal. Untuk meningkatkan kinerja manajerial dari proses aktivitas manajer yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan buat hasil kerja yang baik maka visi, misi dan tujuan perusahaan mampu tercapai sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Elifina H, (2019). *Analisis Efisiensi Aktivitas Dengan Menggunakan Activity Based Management (Studi Kasus Pada PG Candi Baru Sidoarjo)*. Jurnal Akuntansi, 1-10. Universitas Brawijaya. Retrieved from <https://jimfeb.ub.ac.id>
- Fatimah A, Santoso A, (2020) *Peningkatan Efisiensi Biaya Melalui Activity Based Management*. Jurnal Riset dan Aplikasi Akuntansi dan Manajemen, volume 4 nomor 2, 1-10. Politeknik Negeri Malang. doi: <https://doi.org/10.33795/jraam.v4i2.010>
- Fitriatullaily A, (2019). *Analisis Activity Based Management (ABM) Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi dan Profitabilitas pada pabrik gula gending kabupaten probolinggo*. 1-99. Universitas Panca Marga Probolinggo. Retrieved from <https://jraam.polinema.ac.id>
- Gunarso A, (2018). *Analisis Penggunaan Activity Based Management (ABM) untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi dan Profitabilitas pada Perusahaan Tahu UD. 3 S PRIMA kota Baru*. Jurnal Akuntansi, 1- 10. Universitas Brawijaya. Retrieved from <https://jimfeb.ub.ac.id>
- Hasibuan, Malayu. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Immanuel S, Walandouw S, (2019). *Analisis Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada Hotel Grand Puri Manado*. Jurnal EMBA, Volume 7 nomor 4, 1-10. Universitas Sam Ratulangi. doi: <https://doi.org/10.35794/emba.v7i4.25240>
- Kartono, (2016). *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*. (cetakan ke-21). Jakarta Rajawali Pers.
- Kurniawansyah D, (2020). *Kinerja UMKM di Kabupaten Jember : Studi Empiris Sebelum dan sesudah Penerapan Metode Time-Driven Activity-based costing*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, volume 5 nomor 1, Universitas Airlangga. doi: <https://dx.doi.org/10.31093/jraba.v5i1.207>
- Kutika R, S David, G Natalia, (2018). *Analisis Non Value Added Activity Melalui Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Bitung*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, volume 2, nomor 13, 402-411, Universitas Sam Ratulangi Manado. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/19632/19217>
- Masni, Zulfaidah, (2021). *Kinerja Manajerial Ditinjau Dari Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen, Activity Based Management, Desentralisasi*. Gorontalo : Cv Arsh Publisher dan Printing
- Muskitta C, Morasa J, Alexander S, (2018). *Analisis Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada Hotel Grand Central Manado*. Jurnal riset akuntansi going

concern,1-10.Universitas Sam Ratulangi. Retrieved from

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/download/20299/19905>

Pratiwi R, (2019). *Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan terhadap kinerja manajerial pada pt. Telkom tbk medan*, 1-77, Universitas Medan Area. Retrieved from <http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/11556/1/158330010%20-%20Rifka%20Pratiwi%20-%20Fulltext.pdf>

Soodbakhsh A, Jahanshad A, (2020). *Acitivity Based Management and Banking Health Assessment System*. Internasional Journal of finance and Managerial Accounting, volume 4 nomor 16, 1-18, Islamic Azad University. Retrieved from

https://ijfma.srbiau.ac.ir/article_15394_9cc158373b134d45fc51592eb2494774.pdf

Sugiyono, (2018). *Metode Observasi Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.